

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KEMAMPUAN MENGAJAR  
MAHASISWA PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN KEPENDIDIKAN (PPLK)  
TEKNIK ELEKTRO DENGAN HASIL BELAJAR SISTEM PENGENDALI  
SISWA KELAS XI DI SMKN 5 PADANG  
TAHUN AJARAN 2010/2011**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektro  
sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh  
HAMDANI  
2006/74070**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**



**PENGESAHAN**  
**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi**  
**Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Jurusan**  
**Teknik Elektro Fakultas Teknik**  
**Universitas Negeri Padang**

**Judul : Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengajar Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Teknik Elektro dengan Hasil Belajar Sistem Pengendali Siswa Kelas XI di SMKN 5 Padang Tahun Ajaran 2010/2011**

Nama : Hamdani  
BP/NIM : 2006/74070  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro  
Jurusan : Teknik Elektro  
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2011

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Jamin Sembiring, M.Pd	1. _____
2. Sekretaris : Drs. Syamsuarnis, M.Pd	2. _____
3. Anggota : Dr. Usmeldi, M.Pd	3. _____
4. Anggota : Drs. H. Hambali, M.Kes	4. _____
5. Anggota : Mukhlidi Muskhir, S.Pd, M.Kom	5. _____

## PERSETUJUAN SKRIPSI

**Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengajar Mahasiswa  
Praktek Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Teknik Elektro  
Dengan Hasil Belajar Sistem Pengendali Siswa Kelas XI di SMKN 5 Padang  
Tahun Ajaran 2010/2011**

Nama : Hamdani  
BP/NIM : 2006/74070  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro  
Jurusan : Teknik Elektro  
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2011

Disetujui Oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Jamin Sembiring, M.Pd  
NIP. 19481203 197903 1 001

Drs. Syamsuarnis, M.Pd  
NIP. 19580703 198503 1 002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Teknik Elektro  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Drs. Aswardi, M.T  
NIP. 19590221 198503 1 014

## ABSTRAK

**HAMDANI (74070) :** Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPLK Teknik Elektro dengan Hasil Belajar Sistem Pengendali Siswa Kelas XI di SMKN 5 Padang Tahun Ajaran 2010/2011.

Dosen Pembimbing: 1. Drs. Jamin Sembiring, M.Pd  
2. Drs. Syamsuarnis, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besarnya hubungan persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPLK Teknik Elektro dengan hasil belajar sistem pengendali siswa kelas XI di SMKN 5 Padang tahun ajaran 2010/2011 yang mencakup dalam 6 indikator penelitian antara lain: 1. Kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran, 2. Pengelolaan Pembelajaran, 3. Pengelolaan Kelas, 4. Penggunaan media atau sumber belajar, 5. Pengelolaan interaksi pembelajaran dan 6. Menilai prestasi belajar siswa.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang bersifat korelasional. Populasi dalam penelitian adalah kelas XI Teknik Listrik di SMKN 5 Padang tahun ajaran 2010/2011 dengan teknik pengambilan sampel *proportional stratified random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 40 siswa. Variabel dalam penelitian ada dua; persepsi tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPLK Teknik Elektro merupakan variabel bebas (X) dan hasil belajar sistem pengendali siswa kelas XI Teknik Listrik di SMKN 5 Padang yang merupakan variabel terikat (Y). Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah angket (kuesioner) mengenai persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPLK Teknik Elektro. Untuk menguji hipotesis digunakan rumus Korelasi *Pearson Product moment*.

Hasil analisis korelasi antara persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPLK Teknik Elektro dengan hasil belajar sistem pengendali siswa kelas XI Teknik Listrik di SMKN 5 Padang tahun ajaran 2010/2011 diperoleh nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,548 dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,031 > 1,684$ ), maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan dengan interpretasi koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,548$  pada tingkat hubungan cukup kuat antara persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPLK Teknik Elektro dengan hasil belajar sistem pengendali siswa kelas XI SMKN 5 Padang tahun ajaran 2010/2011. Keterbatasan penelitian adalah tidak mencakup 10 dari kemampuan mengajar dan meneliti seorang mahasiswa PPLK Teknik Elektro saja. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat meneliti 10 kemampuan mengajar pada beberapa mahasiswa PPLK Teknik Elektro di lain sekolah.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPLK Teknik Elektro Dengan Hasil Belajar Sistem Pengendali Siswa Kelas XI di SMKN 5 Padang Tahun Ajaran 2010/2011”**. Shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW pucuk pimpinan semesta alam.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Jamin Sembiring, M.Pd, Dosen pembimbing I atas bimbingan, pengarahan, saran serta dukungan yang berarti kepada penulis selama penyusunan skripsi.
4. Bapak Drs. Syamsuarnis, M.Pd, Dosen pembimbing II atas bimbingan, pengarahan, saran serta dukungan yang berarti kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak Dr. Usmeldi, M.Pd, Dosen penguji I atas bimbingan, pengarahan, saran serta dukungannya kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

6. Bapak Drs. H. Hambali, M.Kes, Dosen penguji II atas bimbingan, pengarahan, saran serta dukungannya kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
7. Bapak Mukhlidi Muskhir, S.Pd, M.Kom, Dosen penguji III atas bimbingan, pengarahan, saran serta dukungannya kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
8. Bapak Kepala Sekolah, guru dan siswa kelas XI Jurusan Teknik Listrik SMK Negeri 5 Padang yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatiannya, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b> .....	9
A. Deskripsi Teoretis .....	9
1. Persepsi .....	9
2. Kemampuan Mengajar .....	10

3. Hasil Belajar .....	19
B. Penelitian yang Relevan .....	20
C. Kerangka Konseptual .....	21
D. Hipotesis Penelitian .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Populasi dan Sampel .....	24
C. Variabel dan Data Penelitian .....	26
D. Instrument Pengumpulan Data .....	27
E. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Deskripsi Data .....	39
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	45
C. Pengujian Hipotesis. ....	47
D. Pembahasan .....	49
E. Keterbatasan Penelitian. ....	52
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian .....	23
2. Kurva Normal .....	35
3. Histogram Persepsi Siswa tentang Kemampuan Mengajar mahasiswa PPLK Jurusan Teknik Elektro .....	41
4. Histogram Data Hasil Belajar Sistem Pengendali Kelas XI . . .	44

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Belajar Sistem Pengendali Kelas XI tahun ajaran 2009/2010	4
2. Jumlah Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Listrik SMKN 5 Padang Tahun Ajaran 2010/2011 . . . . .	25
3. Jumlah siswa yang menjadi sampel dalam penelitian . . . . .	26
4. Kisi-kisi Penyusunan Instrumen. . . . .	29
5. Jumlah Siswa Uji Coba Penelitian . . . . .	30
6. Item – item Penelitian . . . . .	32
7. Interpretasi Koefisien Nilai r . . . . .	37
8. Deskripsi Data Persepsi siswa . . . . .	40
9. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa . . . . .	41
10. Klasifikasi Skor Persepsi siswa. . . . .	42
11. Deskripsi Data Hasil Belajar . . . . .	43
12. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar . . . . .	43
13. Klasifikasi Skor Hasil Belajar . . . . .	44
14. Hasil Uji Normalitas Persepsi Siswa . . . . .	45
15. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar . . . . .	46
16. Koefisien Korelasi . . . . .	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian . . . . .	58
2. Data Mentah Uji Coba Instrumen Persepsi Siswa . . . . .	66
3. Hasil Uji Validitas Instrumen Persepsi Siswa . . . . .	68
4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Persepsi Siswa . . . . .	73
5. Angket Penelitian data Data Penelitian Persepsi Siswa . . . . .	74
6. Data Mentah Uji Angket Instrument Persepsi Siswa. . . . .	81
7. Data-data Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas XI . . . . .	82
8. Hasil Analisa Statistik . . . . .	84
9. Uji Normalitas Data Penelitian . . . . .	97
10. Uji Regresi . . . . .	99
11. Uji Hipotesis . . . . .	102
12. Uji Manual regresi . . . . .	103
13. Uji Manual Hipotesis . . . . .	111
14. Uji Manual Signifikansi . . . . .	116
15. Nilai Hasil Belajar Sistem Pengendali Kelas XI . . . . .	117
16. Surat Keterangan telah Penelitian . . . . .	120
17. Surat dari Dinas Pendidikan . . . . .	121
18. Tabel Nilai r Product Moment . . . . .	122
19. Tabel Distribusi t . . . . .	123
20. Tabel Nilai Chi Kuadrat . . . . .	124

21. Tabel Luas di Bawah Lengkungan Kurva Normal . . . . .	125
22. Tabel Distribusi F . . . . .	126

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia yang berkualitas merupakan aset bangsa dan negara dalam melaksanakan pembangunan nasional di berbagai sektor. Sumber Daya Manusia yang berkualitas khususnya dalam bidang pendidikan merupakan hasil proses belajar-mengajar di kelas dan proses pemberian pengetahuan, keterampilan, dan penanaman sikap yang baik pada siswa oleh seorang guru. Dengan pendidikan, manusia dapat memenuhi kebutuhannya dalam menghadapi hidup yang berilmu pengetahuan.

Kemampuan seorang guru dalam memberikan pembelajaran sangat terkait dengan proses belajar mengajar dan keterampilan siswa itu sendiri sebagian besar ditentukan oleh peranan seorang guru. Proses belajar-mengajar merupakan suatu proses yang terdiri atas serangkaian perbuatan guru (tindakan guru) dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Interaksi edukatif adalah penanaman sikap dan nilai dalam diri siswa yang sedang belajar.

Kegiatan interaksi guru dan siswa merupakan kegiatan yang cukup dominan. Kegiatan interaksi antara guru dan siswa menuntut unsur yang serasi antara unsur yang satu dengan yang lain. Serasi dalam hal ini berarti unsur-unsur yang ada pada kegiatan proses belajar-mengajar itu akan saling menyesuaikan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pembelajaran bagi siswa. Ada

beberapa unsur interaksi belajar-mengajar antara lain, guru, siswa, metode pembelajaran, alat atau sarana pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Masing-masing unsur itu akan saling berkaitan antara yang satu dengan yang lain.

Unit Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Padang (UPPL UNP) sebagai suatu lembaga yang melaksanakan praktek lapangan kependidikan merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa yang mengambil jalur pendidikan. Dijelaskan dalam buku Pedoman Pelaksanaan Program Lapangan Kependidikan (2009:1) bahwa “Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang dipelajarinya dalam situasi nyata, baik kegiatan mengajar maupun tugas-tugas non mengajar”. PPLK sebagai kegiatan akademik yang dilakukan mahasiswa dalam rangka menerapkan dan mempraktekkan kemampuan dasar seorang guru yang diperoleh mahasiswa di lembaga pendidikan guru. Diantaranya, menguasai bahan, mengelola kelas, mengelola interaksi pembelajaran, dan menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK), mahasiswa dibimbing oleh guru pamong. Mata pelajaran yang diajarkan mahasiswa PPLK adalah mata pelajaran yang dibina oleh guru pamong atas persetujuan mahasiswa PPLK tersebut dengan guru pamong. Setelah itu, mahasiswa PPLK mengajar selama satu semester dalam mata pelajaran yang dibina guru pamong tersebut.

Pada saat latihan mengajar yang dilakukan secara langsung di dalam kelas mahasiswa PPLK menghadapi beberapa kesulitan dalam proses belajar mengajar.

Beberapa kesulitan itu antara lain, tidak dapat menjaga ketenangan kelas, kurang dapat berinteraksi dengan siswa dengan baik, dan mahasiswa PPLK tidak menggunakan media / sumber belajar.

Penulis telah melakukan observasi di SMKN 5 Padang pada tanggal 30 April sampai 5 Mei 2010. Di sekolah tersebut terdapat mahasiswa PPLK sebanyak 18 orang dari Fakultas Teknik (FT). Terdiri dari Jurusan Teknik Mesin, Otomotif, dan dari Jurusan Teknik Elektro sebanyak 3 orang. Mahasiswa melaksanakan PPLK di akhir tahun ajaran 2009/2010 yaitu pada saat siswa belajar di semester genap. Pada proses pembelajaran mahasiswa PPLK terlihat kurang persiapan dalam menyiapkan rencana pembelajaran dan mengelola program pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Sardiman (2004:182) “Dengan tidak memiliki kesiapan mahasiswa PPLK akan mengakibatkan rusaknya suasana kelas dan disiplin siswa”. Kurang kesiapan mahasiswa PPLK terlihat dalam segi kemampuan mengajar, sehingga tidak berhasil dalam melaksanakan pembelajaran dengan optimal.

Penulis juga melaksanakan observasi ulang pada tanggal 18 dan 20 September 2010. Jumlah mahasiswa PPLK dari Jurusan Teknik Elektro sebanyak 3 orang di semester ganjil tahun ajaran 2010/2011. Dalam kegiatan pembelajaran juga terlihat mahasiswa PPLK kurang bisa mengelola program pembelajaran dengan baik, mahasiswa PPLK kurang bisa menangani siswa yang meribut saat proses pembelajaran sedang berlangsung dalam kelas.

Mata pelajaran sistem pengendali sebagai salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan oleh mahasiswa PPLK untuk siswa kelas XI Jurusan

Teknik Listrik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dalam mempelajari pelajaran ini siswa dituntut untuk menguasai dan memahami materi dengan baik dan mampu mempraktekkan materi pelajaran tersebut. Selain itu, keterampilan yang juga dapat diaplikasikan ke masyarakat.

SMK Negeri 5 Padang menyelenggarakan pendidikan kejuruan salah satunya di bidang teknik ketenalistrikan dalam program studi Teknik Instalasi dan Tenaga Listrik (TITL). Di kelas XI Listrik terbagi dalam 3 kelas belajar yaitu XI<sub>L</sub> 1, XI<sub>L</sub> 2, dan XI<sub>L</sub> 3. Berdasarkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran sistem pengendali yang diberikan oleh mahasiswa PPLK Teknik Elektro semester ganjil tahun ajaran 2009/2010 untuk masing-masing kelas XI berdasarkan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM).

Tabel 1. Hasil belajar Sistem Pengendali Kelas XI Tahun Ajaran 2009/2010

no	Nilai	SKB M	Kelas		
			XI <sub>L</sub> 1	XI <sub>L</sub> 2	XI <sub>L</sub> 3
			26 orang	27 orang	27 orang
1	UH 1	>70	18 org (68,2%)	16 org (60,6%)	13 org (47,4%)
		<70	8 org (31,8%)	11 org (36,4%)	14 org (52,6%)
2	UH 2	>70	9 org (37,4%)	11 org (40,9%)	15 org (52,2%)
		<70	17 org (62,6%)	16 org (59,1%)	12 org (47,8%)
3	UH 3	>70	10 org (40,6%)	14 org (55,5%)	14 org (52,1%)
		<70	16 org (59,4%)	13 org (44,5%)	13 org (47,9%)
4	UAS	>70	10 org (42%)	11 org (40%)	12 org (46%)
		<70	16 org (55%)	16 org (60%)	15 org (54%)

Sumber: Tata Usaha SMKN 5 Padang

Data di atas menggambarkan bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran sistem pengendali yang diambil dari nilai Ulangan Harian (UH) masih belum memenuhi harapan dan tuntutan sesuai dengan nilai SKBM. UH diadakan setelah siswa mempelajari satu kompetensi dasar dari tuntutan silabus. Dari nilai

diatas dapat digambarkan dari setiap kelas banyak siswa yang belum menuntaskan hasil belajarnya.

Pada kelas XI<sub>L1</sub> ada 8 siswa (31,8 %) yang belum tuntas saat UH 1 , sedangkan dengan kelas XI<sub>L2</sub> ada 16 siswa (59,1 %) yang belum tuntas saat UH 2. Tidak jauh berbeda dengan kelas XI<sub>L3</sub> ada 13 siswa (47,9 %) yang belum tuntas dari UH 3. Hasil belajar dari ujian akhir semester di kelas XI<sub>L3</sub> yang belum tuntas 15 orang (54 %). Hal ini diduga karena kemampuan mengajar yang kurang optimal oleh mahasiswa PPLK. Terlihat dalam proses pembelajaran mahasiswa PPLK masih mengalami kekurangan. Beberapa diantaranya yaitu kurangnya mahasiswa PPLK dalam berinteraksi dengan siswa, dalam menyajikan materi belajar masih terlihat belum menguasai dengan baik, sehingga diduga siswa tidak betah untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Usaha mahasiswa PPLK dalam menciptakan kondisi belajar, salah satunya yaitu meningkatkan kemampuan mengajar mahasiswa PPLK tersebut baik di dalam penguasaan materi ajar, mengelola kelas dengan baik, penggunaan media pembelajaran, dan sebagainya. Pembelajaran yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh pembaharuan kurikulum, fasilitas yang tersedia, kepribadian mahasiswa PPLK yang simpatik, pembelajaran yang penuh wawasan dan pengetahuan mahasiswa PPLK yang luas tentang semua bidang, melainkan juga harus meningkatkan kemampuan mengajar dalam proses pembelajaran.

Kurangnya kemampuan mengajar yang dimiliki mahasiswa PPLK dalam mengajar, akan menimbulkan tanggapan yang berbeda tentang kemampuan mahasiswa PPLK ketika mengajar di kelas dari setiap siswa. Semua informasi

yang diperoleh akan diberi makna sehingga muncul tanggapan atau pandangan siswa terhadap mahasiswa PPLK dalam proses belajar mengajar. Menurut Hamalik (2000:38) “Siswa memiliki respons yang berbeda-beda terhadap pola perilaku mahasiswa PPLK yang sama”. Hal ini dikarenakan pada dasarnya mahasiswa PPLK memiliki banyak kombinasi sifat atau kualitas pribadi, apa yang menarik dan efektif bagi seorang siswa menimbulkan respon yang positif maupun respon negatif bagi seorang siswa.

Berdasarkan uraian masalah tersebut, perlu dilakukan penelitian untuk mengungkapkan hubungan persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPLK Teknik Elektro dengan hasil belajar dalam mata pelajaran sistem pengendali kelas XI Teknik Listrik di SMKN 5 Padang tahun ajaran 2010/2011.

## **B. Identifikasi Masalah**

Uraian di atas melatarbelakangi penulis mengungkapkan masalah ini, dimana mahasiswa PPLK Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang melaksanakan praktek mengajar di SMKN 5 Padang pada semester 1 tahun ajaran 2010/2011 mengalami beberapa kesulitan. Kesulitan yang dihadapinya yaitu menciptakan kondisi belajar yang optimal, kurangnya kemampuan dasar yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran, yaitu mahasiswa PPLK kurang menguasai materi ajar yang diberikan kepada siswa, belum mampu mengelola kelas dan program pembelajaran dengan baik. Dari kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPLK, mengakibatkan siswa malas mengikuti proses belajar mengajar atau tidak mendengarkan mahasiswa PPLK

yang sedang menerangkan pelajaran. Maka hasil belajar siswa masih belum optimal dalam memenuhi harapan dan tuntutan yang sesuai dengan nilai SKBM yaitu: 70.

### **C. Batasan Masalah**

Begitu banyaknya permasalahan yang berhubungan dengan kemampuan mengajar dari seorang mahasiswa PPLK yang dihubungkan dengan hasil belajar siswa. Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda perlu diberikan pembatasan permasalahan penelitian. Disini batasan penelitian yang akan diteliti yaitu kemampuan mengajar mahasiswa PPLK dengan indikator kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran, pengelolaan pembelajaran, pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, pengelolaan interaksi pembelajaran, menilai prestasi belajar siswa dengan hasil belajar sistem pengendali siswa kelas XI di SMKN 5 Padang tahun ajaran 2010/2011.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah hubungan persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPLK Teknik Elektro dengan hasil belajar sistem pengendali siswa kelas XI di SMKN 5 Padang tahun ajaran 2010/2011?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan seberapa besar hubungan persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPLK Teknik Elektro dengan hasil belajar sistem pengendali siswa kelas XI di SMKN 5 Padang tahun ajaran 2010/2011.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Mahasiswa PPLK, sebagai masukan bagaimana kemampuan mengajar yang baik.
2. Menambah informasi dan masukan bagi penulis sebagai seorang calon guru dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengajar.
2. Memberikan informasi kepada pembaca tentang bagaimana persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPLK dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORETIS**

#### **A. Deskripsi Teoretis**

Kerangka teori yang perlu dijelaskan sehubungan dengan masalah penelitian ini ada tiga yaitu: (1) persepsi, (2) kemampuan mengajar dan (3) hasil belajar.

##### **1. Persepsi**

Persepsi berarti tanggapan atau daya menanggapi dan memahami sesuatu. Secara sederhana persepsi disebut sebagai pendapat yang ada pada diri seseorang. Menurut Sardiman (2004:45) “Persepsi merupakan bayangan yang tinggal di dalam ingatan setelah melakukan pengamatan”. Dari pengertian ini persepsi merupakan tanggapan seseorang untuk memahami atau mengartikan suatu peristiwa yang terjadi di lingkungan, salah satunya dalam kelas. Sedangkan Harjanto (1997:64) mengatakan bahwa “Persepsi atau perception menunjuk pada pemakaian alat-alat perasa untuk membimbing efektifitas gerak”. Dengan menggunakan indera perasa seseorang untuk menerjemahkan sesuatu perbuatan yang ditampilkan, misalnya kemampuan mengajar mahasiswa PPLK dalam proses belajar mengajar di kelas.

Seseorang dalam mengamati dan memahami situasi atau peristiwa tertentu pada dasarnya berbeda-beda dalam memberikan tanggapan terhadap suatu objek yang sama. Dengan demikian persepsi akan terbentuk setelah

adanya peristiwa dari luar diri individu yang pada akhirnya bisa digunakan untuk mengambil kesimpulan yang menyenangkan, menyedihkan, menolak atau menerima sesuatu yang dipersepsikan.

Dari pernyataan diatas, jika dikaitkan dalam penelitian ini bahwa persepsi adalah bagaimana tanggapan siswa yang diajar oleh mahasiswa PPLK terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPLK tersebut selama proses belajar mengajar berlangsung.

## **2. Kemampuan Mengajar**

Mengajar pada dasarnya suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsung proses pembelajaran. Mengajar berarti menanamkan pengetahuan kepada siswa dengan suatu harapan terjadinya proses pemahaman. Menurut pendapat Hamalik (2000:67) “Mengajar merupakan proses penyampaian pengetahuan dan kecakapan, atau mengatur lingkungan belajar”. Berdasarkan uraian diatas mengajar yaitu suatu upaya untuk menciptakan suatu hubungan yang baik diantara guru dengan siswa, agar terjadinya kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya kegiatan belajar siswa.

Kemampuan mengajar merupakan kompetensi yang harus dimiliki seorang guru untuk melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru, mengelola dan mengarahkan siswa untuk menerima dan memahami pelajaran yang diberikan. Sardiman (2004:164) mengemukakan sepuluh kompetensi guru itu meliputi:

- (1) menguasai bahan, (2) mengelola program belajar mengajar, (3) mengelola kelas, (4) menggunakan media/sumber

belajar, (5) menguasai landasan kependidikan, (6) mengelola interaksi belajar-mengajar, (7) menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran, (8) mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan, (9) mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah serta memahami prinsip-prinsip dan (10) hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

Dalam penelitian ini hanya membahas kompetensi dasar guru dalam proses pembelajaran. Guru sebagai pendidik harus bisa membimbing pelaksanaan pembelajaran dengan berbagai kemampuan mengajar yang memadai. Kemampuan dasar mengajar seorang guru antara lain:

a. Penguasaan Materi Pelajaran

Sebelum guru tampil di depan kelas untuk mengajar, terlebih dahulu guru sudah menguasai materi pelajaran sekaligus bahan yang dapat mendukung jalannya proses belajar mengajar. Menurut Sardiman (2004:164) “Menguasai bahan pembelajaran bagi seorang guru mengandung dua lingkup penguasaan materi yaitu menguasai bahan bidang studi dalam kurikulum sekolah dan menguasai bahan pengayaan atau penunjang bidang studi”. Menguasai bahan bidang studi dalam kurikulum sekolah yaitu guru harus menguasai bahan sesuai dengan materi atau cabang ilmu pengetahuan yang dipegang sesuai dengan yang tertera dalam kurikulum sekolah.

Agar penyampaian materi lebih mantap guru harus menguasai bahan pelajaran lain yang dapat memberi pengayaan serta memperjelas dari bahan bidang studi yang dipegang. Sejalan dengan pendapat Hamalik (2000:63) “Materi pelajaran bersumber dari sumber bahan

pelajaran yang berkenaan dengan mata ajaran tertentu”. Dengan menguasai bahan/materi pelajaran maka guru dapat menerangkan pelajaran secara sistematis, dapat memberikan contoh yang dipahami oleh siswa, dapat mengulang kembali dan menjelaskan pelajaran tersebut seandainya ada siswa yang kurang memahami pelajaran sebelumnya.

b. Pengelolaan Program Pembelajaran

Pengelolaan program pembelajaran merupakan tahap pelaksanaan program yang telah di buat guru. Dalam pelaksanaannya guru aktif dalam menciptakan dan menumbuhkan semangat pada siswa untuk belajar sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam program belajar mengajar.

Menurut pendapat Sardiman (2004:165-167) “Langkah-langkah yang ditempuh guru dalam mengelola program belajar-mengajar, 1) merumuskan tujuan pembelajaran secara benar dapat memberikan pedoman atau arah bagi siswa dalam menyelesaikan materi kegiatan belajarnya. 2) mengenal dan dapat menggunakan proses instruktural yang tepat, diantaranya yaitu guru menggunakan dan memenuhi langkah-langkah dalam kegiatan belajar seperti merumuskan tujuan dan merumuskan kegiatan belajar. 3) melaksanakan program belajar mengajar. 4) mengenal kemampuan siswa karena setiap siswa memiliki perbedaan karakteristik sendiri. 5) merencanakan dan melaksanakan program remedial merupakan kegiatan perbaikan bagi siswa yang belum berhasil dalam belajar”.

Dari penjelasan di atas, sebelum mengajar guru perlu merumuskan tujuan pengajaran, karena tujuan pengajaran memberikan petunjuk untuk memilih isi mata pelajaran. Menurut Sudjana (1990:2) “Tujuan pengajaran pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa”. Sejalan dengan pendapat Hamalik (2008:109) mengatakan “Tujuan pengajaran adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsung pengajaran”. Dengan mengetahui tercapai tidaknya tujuan pengajaran dapat diambil tindakan perbaikan pengajaran dan perbaikan siswa yang bersangkutan. Mengembangkan alat evaluasi dan merumuskan kegiatan belajar. Guru biasanya menyiapkan segala sesuatu secara tertulis dalam suatu persiapan mengajar yang mengandung prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar guru menyiapkan materi pelajaran, mengadakan ulangan harian dan perbaikan. Guru harus menyampaikan materi secara tepat dan jelas, pertanyaan yang dilontarkan yang membuat siswa berpikir, mendidik dan mengenai sasaran. Selain itu, guru perlu menciptakan kondisi yang dapat memunculkan pertanyaan siswa. Pemberian variasi, memperhatikan reaksi dan tanggapan siswa, memberi penghargaan bagi yang menjawab yang tepat. Selain itu, guru harus membuat kesimpulan dari setiap kegiatan pembelajaran.

### c. Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas mencakup pada kegiatan menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal dalam proses belajar mengajar. Menurut Suryobroto (1997:48) “Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar-mengajar atau yang membantu dengan maksud agar tercapai kondisi yang optimal”. Sejalan dengan pendapat Sardiman (2004:169) bahwa “Kegiatan mengelola kelas menyangkut pengaturan tata ruang kelas yang memadai untuk pembelajaran dan menciptakan iklim belajar mengajar”.

Dari pendapat di atas dalam menciptakan iklim belajar yang serasi adalah guru mampu menangani dan mengarahkan tingkah laku siswa agar tidak merusak suasana kelas. Jika terdapat tingkah laku siswa yang mengganggu proses belajar mengajar seperti mengganggu teman lain dan meribut. Guru dapat mengambil tindakan yang tepat untuk menghentikan tingkah laku tersebut.

Langkah yang dapat ditempuh guru untuk mengatasi hal tersebut antara lain memberikan dukungan yang positif pada siswa selama tidak menyimpang. Siswa yang keras dihadapi dengan tenang dan memperhitungkan reaksi yang tidak diharapkan serta memberikan perhatian yang sama kepada semua siswa.

### d. Penggunaan Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran media belajar digunakan dengan tujuan membantu guru agar proses siswa lebih efektif dan efisien.

Djamarah dan Zain (1996:136) mengatakan “Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran”. Selain itu, media merupakan berbagai jenis bagian dan segala alat fisik dalam lingkungan siswa sebagai sumber belajar yang ikut membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa. Memilih dan menggunakan media harus dipertimbangkan apakah materi pelajaran sesuai dengan media yang dipakai.

e. Pengelolaan Interaksi Pembelajaran

Suryobroto (1997:51) mengatakan “Pelaksanaan interaksi belajar mengajar adalah proses hubungan antara guru dengan siswa selama berlangsungnya pengajaran”. Dalam hal ini dibutuhkan komunikasi yang harmonis antara guru dan siswa. Guru harus menggunakan bahasa yang mudah di mengerti oleh seluruh siswa agar informasi yang diberikan dapat diterima dengan baik, dan kemampuan untuk menanggapi pendapat siswa secara positif, menampilkan kepemimpinan yang demokratis, bersikap sabar, hangat dan luwes, memberikan waktu berpikir untuk menjawab pertanyaan dan menuntut jawaban siswa agar tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Dalam interaksi belajar mengajar semua bagian yaitu guru, siswa, metode dan sarana. Harus saling merespon dan mempengaruhi antara yang satu dengan lain. Dengan demikian guru selanjutnya dapat mengembangkan interaksi belajar-mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

f. Penilaian Prestasi Belajar Siswa

Evaluasi hasil belajar siswa dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Sejalan dengan pendapat Suryobroto (1997:53) “Untuk menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan tindakan atau kegiatan untuk menilai hasil belajar”. Sesuai dengan tujuan belajar merupakan informasi tentang kelemahan dalam proses belajar mengajar baik dari guru atau siswa. Sebagaimana ditegaskan Sardiman (2004:174) “Guru harus mampu menilai prestasi belajar untuk kepentingan pembelajaran”.

Guru mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang bervariasi antara siswa yang berprestasi tinggi dengan siswa yang berprestasi rendah sebagai contoh adanya program remedial bagi siswa yang berkemampuan rendah serta memberikan tugas kepada siswa. Selain itu, adanya evaluasi sewaktu pelajaran berlangsung dan akhir pembelajaran. Menganalisa hasil belajar siswa dan melihat adanya umpan balik untuk masing-masing siswa.

g. Menguasai Landasan-landasan Kependidikan

Pendidikan adalah serangkaian usaha untuk pengembangan bangsa. Pengembangan bangsa itu akan dapat diwujudkan secara nyata dengan usaha menciptakan ketahanan nasional dalam rangka mencapai cita-cita bangsa. Itulah sebabnya pendidikan nasional dirumuskan sebagai usaha sadar untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya.

Rumusan pendidikan nasional itu sendiri didasari pada Pancasila dan UUD 1945.

Kemudian di dalam GBHN juga telah diberikan arah dan tujuan sistem pendidikan nasional, yakni sistem pendidikan yang berdasarkan Pancasila. Pemerintah menetapkan berbagai kebijaksanaan yang akan melandasi dan mempedomani proses pendidikan di berbagai pendidikan termasuk kegiatan guru. Dengan demikian, guru sebagai salah satu unsur manusiawi dalam kegiatan pendidikan harus memahami hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan nasional. Dengan memahami itu, semua guru akan memiliki landasan berpijak dan keyakinan yang mendorong cara berpikir dan bertindak edukatif di setiap situasi dalam usaha mengelola interaksi belajar mengajar. Tindakan edukatif itu didasari oleh konsep bahwa manusia pada hakikatnya berhak menerima pendidikan.

#### h. Mengetahui Fungsi dan Program Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah

Dalam tugas dan peranannya di sekolah guru juga sebagai pembimbing ataupun konselor/penyuluh. Guru harus bisa mengetahui fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan interaksi belajar mengajar bersama siswa menjadi lebih tepat dan produktif. Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, bimbingan akan lebih efektif dan efisien jika dipadukan melalui kegiatan konseling/penyuluhan. Konseling diartikan sebagai suatu hubungan dinamis yang bersifat pribadi antar dua orang yang bersama-sama mendekati permasalahan yang telah diartikan bersama. Dengan

demikian, guru di sekolah tidak hanya sebagai pembimbing dan membantu siswa dalam hal pelajaran, tetapi juga membantu menunjukkan pemecahan pribadi siswa yang mengganggu pelajaran dan kegiatan hidup lainnya.

i. Mengetahui dan Menyelenggarakan Administrasi Sekolah

Guru di sekolah di samping berperan sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing juga sebagai administrator. Dengan demikian guru harus mengetahui dan menyelenggarakan administrasi sekolah. Administrasi sekolah dapat dikatakan sebagai kegiatan catat mencatat dan laporan melapor secara sistematis mengenai informasi tentang suatu sekolah.

j. Mengetahui Prinsip-prinsip dan Menafsirkan Hasil Penelitian Pendidikan Guna Keperluan Pengajaran

Di samping bertugas sebagai pendidik dan pembimbing siswa dalam rangka pengabdian kepada masyarakat, nusa dan bangsa. Guru harus mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini dilakukan dalam rangka menumbuhkan penalaran dan mengembangkan proses belajar mengajar. Dengan demikian, akan menambah wawasan bagi guru dalam mengembangkan interaksi belajar mengajar yang lebih dinamis. Selain itu, guru juga harus membaca dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan sehingga guru akan mendapatkan ilmu yang bisa diterapkan untuk keperluan proses belajar mengajar.

### 3. Hasil Belajar

Dalam proses pembelajaran diperlukan hubungan aktif antara mahasiswa PPLK dan siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Tujuan ini pada dasarnya merupakan rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan dalam tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan dinyatakan dalam seluruh aspek tingkah laku. Menurut Slameto (1991:2) “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Menurut Winkel (1996:50) “Adanya perubahan dalam pola perilaku inilah yang menandakan telah terjadi belajar”. Semua perubahan merupakan suatu hasil belajar dan mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Tujuan belajar pada hakekatnya adalah untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Hasil belajar merupakan suatu prestasi yang dicapai setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Pendapat diatas sejalan dengan pendapat Sudjana (1990:22) mendefinisikan “Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Pendapat tersebut menekankan bahwa hasil belajar adalah kemampuan merubah tingkah

laku yang terjadi karena suatu usaha. Perubahan tingkah laku meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperoleh peserta didik dari suatu proses belajar nilai-nilai yang terkandung didalamnya dan dapat digambarkan dalam bentuk angka-angka atau skor nilai yang dipergunakan dalam bentuk dunia pendidikan.

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang berasal dari nilai akhir semester yang diberikan oleh mahasiswa PPLK setelah menyelesaikan beberapa kompetensi dasar pelajaran sesuai dengan tututan silabus yang dimiliki oleh mahasiswa PPLK pada mata pelajaran sistem pengendali siswa kelas XI SMKN 5 Padang yang diajar oleh mahasiswa PPLK Teknik Elektro.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Berdasarkan studi kepustakaan dan pelacakan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian tersebut adalah Eza Peni (2008) dan Anita Krisna (2007).

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eza Peni (2008) tentang Persepsi Guru Pamong tentang Kemampuan Mengajar Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Jurusan Kesejahteraan Keluarga di SMK Kelompok Pariwisata kota Padang. Hasil penelitiannya menyimpulkan kemampuan mengajar mahasiswa PPLK jurusan kesejahteraan keluarga di SMK Kelompok Pariwisata kota Padang termasuk kategori cukup baik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Anita Krisna (2007) tentang Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa S1 Universitas Negeri Padang yang Melaksanakan Program Pengalaman Lapangan di kota Bukittinggi Periode Januari-Juni 2006. Hasil penelitiannya menyimpulkan persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa S1 UNP termasuk kategori baik.

Perbedaan antara penelitian yang relevan dengan penelitian hubungan persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPLK Teknik Elektro dengan hasil belajar sistem pengendali siswa Kelas XI di SMKN 5 Padang tahun ajaran 2010/2011. Pertama jika dilihat dari objek yang diteliti adalah siswa kelas XI Teknik Listrik SMKN 5 Padang tahun ajaran 2010/2011. Kedua, batasan masalah yang diteliti, yaitu hubungan persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPLK Teknik Elektro dengan indikator penguasaan materi pelajaran, pengelolaan program pembelajaran, pengelolaan kelas, pengelolaan interaksi pembelajaran, dan menilai prestasi belajar siswa dengan hasil belajar mata pelajaran sistem pengendali.

### **C. Kerangka Konseptual**

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan diatas, mahasiswa PPLK memegang peranan dalam pelaksanaan dan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Mahasiswa PPLK berinteraksi langsung dengan siswa di dalam kelas. Dengan demikian mahasiswa PPLK harus memiliki kemampuan mengajar yang baik. Kemampuan mengajar mahasiswa PPLK dalam mengajar secara

langsung akan teramati, dirasakan dan dinilai oleh siswa. Oleh sebab itu, tanggapan (persepsi) siswa dapat dijadikan tolak ukur untuk melihat kemampuan mahasiswa PPLK dalam melaksanakan pembelajaran. Kemampuan mengajar mahasiswa PPLK meliputi penguasaan materi pelajaran, pengelolaan program belajar mengajar, pengelolaan kelas, penggunaan media dalam belajar, pengelolaan interaksi belajar dan penilaian prestasi belajar.

Dari hasil belajar yang diperoleh siswa diduga ada kaitannya dengan kemampuan mengajar mahasiswa PPLK. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa kalau kemampuan mengajar mahasiswa PPLK sudah baik seperti menggunakan materi pelajaran, penggunaan media belajar yang sesuai dengan materi dan program belajar yang baik dalam pencapaian tujuan pengajaran. Selain itu, diiringi dengan mengelola kelas dalam menciptakan kondisi belajar yang memungkinkan kegiatan pengajaran berlangsung optimal. Kelas yang sudah tertib, siswa yang semangat dalam belajar, adanya hubungan yang baik antara mahasiswa PPLK dan siswa, maka siswa akan merasa senang belajar dengan mahasiswa PPLK tersebut.

Hasil belajar siswa juga didukung oleh kemampuan siswa dalam memahami pelajaran, mematuhi aturan kelas dan kemampuan mengajar mahasiswa PPLK dalam memberikan pelajaran kepada siswa. Mahasiswa PPLK juga harus menguasai materi pelajaran yang akan dilaksanakan, melaksanakan program belajar serta berinteraksi dan mengelola kelas dengan baik. Untuk lebih jelasnya hubungan persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPLK Teknik Elektro dengan hasil belajar siswa tahun ajaran 2010/2011 dapat

dilihat pada skema dibawah ini. Skema ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPLK sebagai variabel (X) dan hasil belajar sebagai variabel (Y).



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Keterangan:

Variabel X: kemampuan mengelola kelas

Variabel Y: hasil belajar siswa

—————> : hubungan

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka teoretis dan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPLK Teknik Elektro dengan hasil belajar sistem pengendali siswa kelas XI di SMKN 5 Padang tahun ajaran 2010/2011.

Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPLK Teknik Elektro dengan hasil belajar sistem pengendali siswa kelas XI di SMKN 5 Padang tahun ajaran 2010/2011.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPLK Teknik Elektro adalah baik (67,5 %).
2. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran sistem pengendali SMKN 5 Padang tahun ajaran 2010/2011 adalah cukup baik (37,5 %).
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan terdapat hubungan yang cukup kuat dan signifikan antara persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPLK Teknik Elektro dengan hasil belajar sistem pengendali kelas XI SMKN 5 Padang tahun ajaran 2010/2011.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka selanjutnya dapat diajukan saran-saran sebagai berikut.

#### 1. Mahasiswa PPLK Teknik Elektro

Bagi mahasiswa PPLK Teknik Elektro agar dapat meningkatkan kemampuan mengajarnya pada saat melakukan praktek mengajar. Sehingga persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPLK Teknik Elektro semakin baik, apabila persepsi terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPLK Teknik Elektro baik maka hasil belajar semakin baik pula dan sebaliknya. Selain itu, diharapkan mahasiswa PPLK agar memberikan nilai

Ulangan Harian (UH) dan tugas-tugas dalam proses pembelajaran secara objektif.

## 2. Jurusan Teknik Listrik SMK N 5 Padang

Agar bekerja sama dengan pihak yang berwenang di SMKN 5 Padang yaitu waka sarana prasarana dan kurikulum agar berupaya dalam meningkatkan hasil belajar salah satunya dalam mata pelajaran sistem pengendali antara lain dengan melengkapi buku-buku pustaka serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan siswa untuk praktek.

## 3. Peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan, diduga masih banyak faktor yang menyebabkan perubahan hasil belajar siswa, disamping faktor persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPLK Teknik Elektro. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas penelitian ini dari segi lain yang relevan dengan kemampuan mengajar mahasiswa PPLK Teknik Elektro.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (1988). *Pengelolaan Kelas dan Siswa: Sebuah Pendekatan Evaluatif*. Jakarta: CV. Rajawali.
- AM, Sardiman. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. (1996). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Peni, Eza. (2008). “Persepsi Guru Pamong tentang Kemampuan Mengajar Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Jurusan Kesejahteraan Keluarga di SMK Kelompok Pariwisata kota Padang”. *Skripsi tidak diterbitkan*. UNP.
- Hamalik, Oemar. (2000). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hamalik, Oemar. (2008). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harjanto. (1997). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Krisna, Anita. (2007). “Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa S1 Universitas Negeri Padang yang Melaksanakan Program Pengalaman Lapangan di kota Bukittinggi Periode Januari-Juni 2006”. *Skripsi tidak diterbitkan*. UNP.
- Prasetyo, Bambang & Lina Miftahul Jannah. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Riduwan. (2006). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Rohani, Ahmad dan Abu Ahmadi. (1995). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto. (1991). *Belajar dan Faktor -faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.